



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENERAPAN MANAJEMEN KREDIT DAN PENGARUHNYA TERHADAP MINIMALISASI PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA BMT AS-SALAM WERU CIREBON

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE. Sy)
Pada Jurusan Muamalah Ekonomi Perbankan Islam (MEPI) Fakultas Syari'ah
Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon**



**Disusun oleh :
IKLIMAH
NIM. 50530168**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2012**



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

Iklimah : PENERAPAN MANAJEMEN KREDIT DAN PENGARUHNYA TERHADAP MINIMALISASI PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA BMT AS-SALAM WERU CIREBON

Tujuan ini adalah untuk mengetahui pengelolaan manajemen kredit yang diterapkan oleh BMT dan mengetahui upaya minimalisasi dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah pada BMT As-Salam dan bagaimana pengaruh manajemen kredit terhadap upaya minimalisasi pembiayaan bermasalah.

Metode penelitian yang digunakan menggunakan kuantitatif, untuk memperoleh data informasi yang dibutuhkan dilakukan observasi, wawancara dan penyebaran angket penelitian kepada 13 responden sebagai sampel. Hasil penelitian tersebut diolah dengan menggunakan teknik korelasi spearman rank dan koefisien determinasi untuk mengetahui hubungan manajemen kredit dengan pembiayaan bermasalah.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa penerapan manajemen kredit sangat berpengaruh penting terhadap minimalisasi pembiayaan bermasalah. Hal tersebut dapat dilihat bahwa terhadap hubungan yang positif dan signifikan $r_s = 0,173$ korelasi positif. Artinya, semakin bagus dalam penerapan manajemen kredit (X) maka semakin berkurang pembiayaan bermasalah (Y). Dari uji determinasi menunjukkan bahwa manajemen kredit memberikan kontribusi 3% terhadap minimalisasi pembiayaan bermasalah dan lebihnya dipengaruhi oleh faktor lain diantaranya diantaranya suatu keadaan dimana nasabah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada BMT seperti yang telah diperjanjikan, pengusaha dapat mengembangkan usahanya dan mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin. Namun tidak setiap usaha akan selalu mendapatkan keuntungan, Kadangkala usaha tersebut akan mengalami kerugian, atau bahkan jika tidak mampu menutup kerugian tersebut, maka usaha tersebut bisa bankrut (gulung tikar), syarat pembiayaan yang ketat dan adanya analisis pembiayaan yang tidak memihak.

Kata kunci : Manajemen Kredit, Minimalisasi Pembiayaan, Pembiayaan Bermasalah.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

PERSETUJUAN

PENERAPAN MANAJEMEN KREDIT DAN PENGARUHNYA TERHADAP MINIMALISASI PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA BMT AS-SALAM WERU CIREBON

Oleh :
IKLIMAH
NIM. 50530168

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

DR. Ayus Ahmad Yusuf, SE, M. Si.
NIP. 19710801 200003 1 002

Sri Rokhlinasari, SE, M. Si
NIP. 19730806 199903 2 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Muamalah Ekonomi Perbankan Islam

Sri Rokhlinasari, SE, M. Si
NIP. 19730806 199903 2 003



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

NOTA DINAS

Kepada Yth:

Ketua Jurusan Syari'ah
IAIN Syekh Nurjati Cirebon

di
Cirebon

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan pembimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : IKLIMAH
Nim : 50530168
Skripsi Judul : **Penerapan Manajemen Kredit dan Pengaruhnya Terhadap Minimalisasi Pembiayaan Bermasalah pada BMT As-salam Weru Cirebon**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Jurusan Syari'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk di Munaqasahkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Cirebon, 26 April 2012

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Ayus Ahmad Yusuf, SE, M. Si.
NIP. 19710801 200003 1 002

Sri Rokhlinasari, SE, M. Si.
NIP. 19730806 199903 2 003



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **“Penerapan Manajemen Kredit dan Pengaruhnya Terhadap Minimalisasi Pembiayaan Bermasalah pada BMT As-Salam Weru Cirebon”**. Ini serta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atau klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 26 April 2012

Yang Membuat Pernyataan

IKLIMAH
NIM. 50530168



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Persembahkan

Syukur alhamdulillah atas segala kasih dan rahmat yang telah diberikan Allah SWT, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini adalah anugerah dalam pengalaman hidup dan akan saya persembahkan untuk Ayahanda dan Ibunda (Abdullah dan Shokhikha) yang tercinta yang selalu mendo'akan siang dan malam dan tidak pernah lelah memberi do'a dan dorongan baik materil maupun spiritual agar saya menjadi orang yang kuat dan tidak mudah menyerah. (Akhirnya Gik lulus juga, he he he)

Buat kakak-kakak dan adik-adik saya makasih atas do'a dan dukungannya, terutama buat kak Afif Rifu' I yang sangat membantu tuk menyelesaikan perkuliahan saya, tidak akan lupa atas jasa-mu selama ini, yang telah membantu masalah keuangan dan memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Treuntuk Pak Ahus Ahmad Yusuf & Ibu Sri Rakhlinasari, yang selama proses pembuatan skripsi sudah banyak membantu dan mengarahkan, makasih atas bimbingannya, banyak pelajaran yang bisa saya ambil untuk pembelajaran kedepannya. Dan makasih untuk semuanya takkan saya lupakan atas jasa-mu dosen-dosen yang memberikan ilmunya.

Buat temen-temen FPG-2 seperjuangan, Laely, Maul, Arief, Luky makasih atas infonya selama saya tidak ke kampus, dan buat Daeful Arief makasih udah membantu menyelesaikan skripsi dan mengantar belak balik selama penelitian, dan juga tidak lupa buat The Eli dan Retni yang sudah memberi sport.

Dan buat semuanya yang selalu memberikan semangat & dukungan makasih banyak atas kasih sayang-mu dan do'anya, makasih sudah menemani dikala saya membutuhkan. mudah-mudahan kita tetap saling menyayangi. Amiiiiiiiiien Ya Rebb.



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Diarangi mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Skripsi berjudul **“Penerapan Manajemen Kredit dan Pengaruhnya Terhadap Minimalisasi Pembiayaan Bermasalah pada BMT As-salam Weru Cirebon”**, oleh Iklimah, NIM. 50530168, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Syariah Jurusan Muamalah Ekonomi Perbankan Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada 04 Mei 2012.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE. Sy) Fakultas Syariah Jurusan Muamalah Ekonomi Perbankan Islam (MEPI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 04 Mei 2012

Sidang Munaqosyah

Ketua,

Sekretaris,

Sri Rokhlinasari, SE, M. Si.
NIP. 19730806 199903 2 003

DR. Aan Jaelani, M. Ag
NIP. 19750601 200501 1 008

Anggota,

Penguji I,

Penguji II,

DR. Achmad Kholik, M. Ag
NIP. 19670208 199303 1 003

DR. Aan Jaelani, M. Ag
NIP. 19750601 200501 1 008



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama penulis adalah Iklimah, penulis dilahirkan di Cirebon pada tanggal 23 Desember 1984 dan bertempat tinggal di Jln. Delima Rt. 02/06 No. 306 Desa Tegalgubug Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon, orang tua penulis yaitu Bapak Abdullah dan Ibu Shokhikha. Dan penulis anak ke-4 dari 7 bersaudara.

Adapun pendidikan yang ditempuh penulis selama ini, antara lain :

1. Sekolah Dasar Negeri I Tegalgubug Lor, selama 6 tahun (1992-1998)
2. Sekolah Menengah Pertama Ma'arif Arjawinangun, selama 3 tahun (1998-2001)
3. Sekolah Menengah Atas PGRI Palimanan, selama 3 tahun (2001-2004)
4. IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada tahun 2005 sampai sekarang, Fakultas Syariah Program Studi Muamalah Ekonomi Perbankan Islam.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan Hidayah-Nya penulis masih diberikan kenikmatan berupa nikmat iman dan sehat. Dan tidak lupa panjatkan sholawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW.

Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan mengambil judul “Penerapan Manajemen Kredit dan Pengaruhnya Terhadap Minimalisasi Pembiayaan Bermasalah pada BMT As-Salam Weru Cirebon”. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata I di IAIN Syekh Nurjati Cirebon. dalam penulisan skripsi ini, penulis tak luput dari berbagai kesalahan, untuk itu penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyajian skripsi masih jauh dari sempurna. Keadaan ini semata-mata keterbatasan kemampuan yang ada pada diri penulis sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis dengan kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Adapun pihak-pihak yang telah membantu di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Prof. DR. H. Maksum, M. MA, sebagai Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. DR. Achmad Kholik, M. Ag, sebagai Dekan Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. DR. H. kosim, M.Ag, sebagai Pembantu Dekan I Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
4. DR. Ayus Ahmad Yusuf, SE. M.Si, sebagai Pembantu Dekan II Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
5. Sri Rokhlinasari, SE, M.Si, sebagai Ketua Jurusan Muamalat Ekonomi Perbankan Islam IAIN Sekh Nurjati Cirebon
6. Aan Jaelani, M.ag, sebagai Sekretaris Jurusan Muamalah Ekonomi Perbankan Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon
7. DR. Ayus Ahmad Yusuf, SE. M.Si, sebagai Pembimbing I
8. Sri Rokhlinasari, SE, M.Si, sebagai Pembimbing II
9. Seluruh Dosen Fakultas Syariah dan seluruh Staff IAIN Sekh Nurjati Cirebon
10. Manajer dan Staff BMT As-Salam Weru Cirebon
11. Teman-teman dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Demikian yang dapat penulis sampaikan kurang lebihnya mohon maaf dan penulis ucapkan terima kasih, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan menjadi pendorong bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Cirebon, April 2012

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam menjalankan usahanya sebagai lembaga keuangan, kegiatan bank sehari-hari tidak akan terlepas dari bidang keuangan, sama seperti halnya perusahaan lainnya, kegiatan bank secara sederhana dapat dikatakan sebagai tempat melayani segala kebutuhan para nasabahnya. Hal ini sesuai dengan kegiatan utama suatu bank yaitu menghimpun dana dari masyarakat melalui simpanan dan kemudian menjual uang yang diperoleh dari penghimpunan dana dengan cara menyalurkan dana kepada masyarakat umum dalam bentuk kredit atau pinjaman.¹

Dalam menjalankan suatu usaha ataupun setiap kegiatan, tentu harapan pertama kali yang diinginkan adalah memperoleh keuntungan, begitu pula dengan bank, sebagai lembaga keuangan tujuannya tidak lain adalah memperoleh profit atau keuntungan. Untuk memperoleh keuntungan berbagai cara dilakukan. Namun, meskipun bank berusaha untuk mencari keuntungan setinggi-tingginya, bank juga harus memperhatikan adanya kemungkinan resiko yang akan timbul, yang tentunya hal ini merupakan suatu kendala bagi bank untuk mencapai tujuan. Adapun secara spesifik resiko-resiko yang

¹ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2002), h.33



mempengaruhi tingkat keuntungan bank; meliputi resiko likuiditas, resiko kredit atau pembiayaan, resiko tingkat bunga dan modal.²

Resiko ini akan semakin tanpa ketika perekonomian dilanda krisis. Turunnya penjualan mengakibatkan berkurangnya penghasilan perusahaan, sehingga perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban membayar hutang-hutangnya. Ini makin diperberat dengan meningkatnya tingkat bunga. Ketika bank akan mengeksekusi kredit macetnya, bank tidak memperoleh hasil yang memadai karena jaminan yang tidak sebanding dengan besarnya kredit yang diberikannya. Dan tentu saja bank akan mengalami kesulitan likuiditas yang berat jika ia mengalami kredit macet yang cukup besar. Hal inilah yang menjadi pemicu utama kebangkrutan bank.

Tidak jauh berbede dengan konvensional, bank syari'ah pun memiliki potensi yang sama menghadapi resiko tersebut, kecuali resiko tingkat bunga, sebagai lembaga keuangan perbankan yang berbasis Islam, dalam menjalankan roda perekonomian berbagai kendala yang dihadapi juga muncul yang seringkali membuat perbankan Syari'ah menjadi lambat dalam menjalankan proses intermediasinya. Diantara kendala tersebut adalah belum bias menjangkau perekonomian bawah dalam menyalurkan pembiayaan sehingga menuntut pula munculnya lembaga keuangan non perbankan yang berbasis Islam sebagai lembaga alternative yang dibentuk secara kongkrit ditengah-tengah masyarakat kecil. Salah satu lembaga yang dimaksud itu adalah *Baitul Maal Wat-Tamwil (BMT)*.

² Zainal Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syari'ah*, (Jakarta : Alfabet, 2002), h.69



BMT merupakan lembaga keuangan berskala mikro yang mengutamakan para pengusaha kecil dengan system bagi hasil atau *profit and loss sharing*. *Profit and loss sharing* (pernyataan atau untung rugi atau bagi hasil) kerja sama pernyataan modal tanpa beban atas satu usaha kegiatan ekonomi yang disepakati bersama, sebagian ulama menyakini bahwa bagi hasil merupakan instrument yang paling baik untuk membiayai proyek-proyek individual sebagai pengganti dari mekanisme bunga.³ Karena dalam bentuk kerjasama dengan prinsip ini dengan pemilik modal tidaklah berkedudukan pihak yang meminjamkan modal dengan beban bunga melainkan sebagai mitra usaha.

BMT sebagai lembaga keuangan non bank mempunyai kegiatan utama yang tidak jauh berbeda dengan bank secara umum, kegiatan utama lembaga keuangan bukan bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat.⁴ Maka lembaga keuangan yang berprinsip Syari'ah ini bukan sekedar system transaksi komersial. Kemampuan lembaga keuangan Islam menarik investor dengan sukses bukan hanya tergantung pada tingkat kemampuan lembaga itu menghasilkan keuntungan, tetapi juga pada persepsi bahwa lembaga tersebut sungguh-sungguh memperhatikan batas-batas yang digariskan oleh Islam.

Adapun yang menjadi perbedaan antara kredit oleh bank berdasarkan konvensional dengan pembiayaan yang diberikan oleh bank atau lembaga keuangan berdasarkan prinsip Syari'ah adalah terletak pada keuntungan yang

³ Zainul Arifin, *Memahami Bank Syari'ah*, (Jakarta : PT Alfabet, 2000), h. 29

⁴ Y. Sri Susilo, dkk, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta : Salemba Empat, 2000), h. 126



diharapkan. Bagi Bank konvensional keuntungan diperoleh melalui bunga, sedangkan bagi Bank Syariah dan BMT berupa imbalan atau bagi hasil.

Operasional BMT dalam memberikan kreditnya didasarkan pada beberapa prinsip manajemen analisis kredit. Prinsip tersebut yaitu 5C: *Character* (kepribadian), *Capacity* (kemampuan modal), *Capital, Collateral* (jaminan), dan *Condition* (kondisi).

Bila mengacu pada prinsip 5C analisis kredit tersebut, maka BMT tidak akan mengalami pembiayaan bermasalah namun fenomena yang terjadi di BMT As-Salam. Walaupun sudah menerapkan prinsip analisis kredit tersebut tetap saja mengalami pembiayaan bermasalah.

BMT As-Salam mempunyai dua produk pembiayaan yaitu pembiayaan mudharabah dan murabahah. *Mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Sedangkan *Murabahah* adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Produk pembiayaan yang paling diminati pada BMT As-Salam Desa Panembahan Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon adalah pembiayaan Mudharabah, karena di daerah tersebut banyak pengusaha kecil dan menengah yang membutuhkan tambahan dana untuk kegiatan usahanya. Tapi, walaupun pembiayaan tersebut banyak diminati, pihak BMT harus lebih selektif dalam mencari nasabah yang akan meminta produk tersebut. Untuk menghindari terjadinya kredit macet / bermasalah. Karena



tidak semua orang yang melakukan pembiayaan Mudharabah bisa bersikap jujur dan transparan.

Sehubungan dengan fenomena tersebut, penulis melihat bahwa dalam mencapai tujuan, salah satu kendala BMT yakni adanya pembiayaan bermasalah. Untuk itulah penulis tertarik meneliti tentang **PENERAPAN MANAJEMEN KREDIT DAN PENGARUHNYA TERHADAP UPAYA MINIMALISASI PEMBIAYAAN BERMASALAH.**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan manajemen kredit di BMT As-Salam Weru Cirebon?
2. Upaya-upaya apa saja yang dilakukan BMT As-Salam Weru dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah?
3. Bagaimana pengaruh manajemen kredit dalam upaya minimalisasi pembiayaan bermasalah di BMT As-Salam Weru Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui tentang penerapan manajemen kredit di BMT As-Salam Weru Cirebon.



2. Untuk mengetahui tentang upaya-upaya yang dilakukan BMT As-Salam Weru dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah.
3. Untuk mengetahui tentang pengaruh manajemen kredit dalam upaya minimalisasi pembiayaan bermasalah di BMT As-Salam Weru Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

Dilakukan penelitian manajemen kredit dan pengaruhnya terhadap upaya minimalisasi pembiayaan bermasalah, diharapkan berguna bagi berbagai pihak.

Dilakukan penelitian manajemen kredit dalam upaya minimalisasi pembiayaan bermasalah. diharapkan berguna bagi berbagai pihak.

1. Bagi penulis

Sebagai pengetahuan dan pengalaman secara langsung dalam merumuskan masalah menganalisis dan mencoba untuk memecahkan masalah dalam ilmu yang penulis peroleh selama kuliah.

2. Bagi pihak BMT As-Salam

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan serta untuk mengevaluasi dalam menentukan kebijakan pihak tersebut untuk selanjutnya.

3. Bagi pihak lain

Penelitian ini untuk menambah wawasan dan memperluas pengetahuan informasi dan sebagai bahan penelitian selanjutnya atau bahan referensi dalam melakukan penelitian dibidang yang sama.



E. Penelitian Terdahulu

Penelitian relevan atau penelitian terdahulu adalah penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan erat kaitannya dengan masalah penelitian yang akan dilakukan.⁵

Setelah melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang masalahnya terdapat kaitan dengan masalah yang akan diteliti, ditemukan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

Skripsi hasil karya saudari Retni Retnawati, dengan nomor NIM 50530185, tahun kelulusan 2009, dengan judul "Pelaksanaan Analisis Pembiayaan dan Pengaruhnya Terhadap Resiko Pembiayaan Bermasalah (Penelitian pada BMT Al-Ikhlas Kecamatan Sukahaji Kabupaten Majalengka)" Permasalahan yang diangkat adalah pelaksanaan analisis pembiayaan yang tidak dapat dilaksanakan secara optimal pembiayaan bermasalah. Ada kesamaan dengan masalah yang akan diteliti yaitu pembiayaan bermasalah, tapi perbedaannya adalah resiko dari pembiayaan bermasalah itu sendiri.

Skripsi hasil karya Atun, dengan nomor NIM 9930131, tahun kelulusan 2003, dengan judul "Strategi Penanganan Kredit Bermasalah di BMT Nurul Iman Kecamatan Jalaksana Kabupaten Cirebon." Permasalahan yang diangkat adalah kendala-kendala yang menyebabkan terjadinya kredit bermasalah,

⁵ Toto Syatori Nasehuddien, *Metodologi Penelitian (Sebuah Pengantar)*, (Cirebon : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), 2008), h. 80.



strategi yang dilakukan dalam mengatasi kredit bermasalah dan bagaimana tingkat keberhasilan situasi yang dilakukan BMT Nurul Iman.

Dari dua hasil penelitian di atas secara umum dapat dikatakan ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti yakni berkaitan dengan pembiayaan bermasalah. Akan tetapi secara khusus, tidak ada satupun yang persis sama permasalahannya dengan masalah penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu, judul skripsi yang berjudul "Penerapan Manajemen Kredit dan Pengaruhnya Terhadap Upaya Minimalisasi Pembiayaan Bermasalah (Studi Kasus di BMT As- Salam Weru Cirebon)", layak dilakukan.

F. Kerangka Pemikiran

Manusia Sebagai makhluk sosial, kebutuhan akan kerjasama antara satu dengan pihak lain guna meningkatkan taraf perekonomian dan kebutuhan hidup, atau keperluan-keperluan lain tidak bisa diabaikan. Kenyataan menunjukkan bahwa diantara sebagian manusia memiliki modal, tapi tidak bisa menjalankan usaha-usaha produksi, atau memiliki modal besar dan bisa berusaha produktif tetapi berkeinginan membantu orang lain yang kurang mampu dengan jalan mengalihkan sebagian modalnya kepada pihak yang memerlukannya.⁶

Pada prinsipnya baik kredit maupun pembiayaan jika dilakukan tanpa analisis terlebih dahulu akan sangat membahayakan bank. Nasabah dalam hal ini dengan mudah memberikan data-data fiktif sehingga kredit atau

⁶ Helmi Karim, *Fiqih Muamalah*, (Jakarta : PT. Grafindo Persada, 1997), h. 12



pembiayaan tersebut sebenarnya tidak layak untuk diberikan. Akibatnya jika salah menganalisis, maka kredit yang disalurkan akan sulit untuk ditagih alias macet. Namun faktor salah analisis ini bukanlah merupakan penyebab utama kredit macet walaupun sebagian besar kredit macet dan pembiayaan bermasalah diakibatkan oleh musibah seperti misalnya banjir, gempa bumi atau dapat pula kesalahan dalam pengelolaan.

Manajemen Perbankan Kredit atau pinjaman dibagi dua bagian yaitu kredit konsumtif dan produktif. Kedua jenis kredit ini pada umumnya telah dipraktekkan dalam bank-bank konvensional. Kredit *Konsumtif* adalah kredit yang tidak menghasilkan. Kredit jenis ini hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sedangkan kredit *Produktif* adalah kredit yang menghasilkan yakni pinjaman yang digunakan untuk menjalankan suatu usaha.

Melihat pembagian diatas, kredit yang diberikan oleh BMT secara umum adalah kredit untuk kepentingan-kepentingan bersifat produktif dalam pelaksanaan pemberian kredit harus hati-hati karena menyebabkan meningkatnya kredit bermasalah yang diakibatkan antara lain oleh suasana. Apabila terjadi kredit/ pembiayaan bermasalah maka BMT harus menanganinya dengan mengelola yang baik, sebab dana kredit adalah dana umat. Sehingga pengembalian pokok dengan keuntungan tetap berjalan sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan semula.

Manajemen perkreditan yang dimaksud manajemen kredit adalah pengelola kredit yang dijalankan oleh bank meliputi perencanaan,



pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan sedemikian rupa sehingga kredit tersebut berjalan dengan baik sesuai dengan kesepakatan antara bank dengan debitur. Manajemen kredit adalah suatu proses yang terintegrasi antara sumber-sumber dana, alokasi dana yang dapat dijadikan kredit dengan perencanaan, pengorganisasian, pemberian, administrasi, dan pengamanan kredit.

Kredit bermasalah adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan dalam perjanjian kredit. Kredit bermasalah menurut ketentuan Bank Indonesia merupakan kredit yang digolongkan ke dalam kolektibilitas Kurang Lancar (KL), Diragukan (D), dan Macet (M).⁷

Prinsip pemberian kredit dengan analisis 5C kredit sebagai berikut:

1. *Character*

Adalah sifat atau watak seseorang dalam hal ini calon debitur dengan tujuan untuk memberikan keyakinan kepada bank bahwa sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya.

2. *Capacity (capability)*

Adalah untuk melihat kemampuan calon nasabah dalam membayar kredit yang dihubungkan dengan kemampuannya mengelola bisnis sertakemampuannya mencari laba. Sehingga pada akhirnya akan terlihat kemampuannya dalam mengembalikan kredit yang disalurkan, dengan

⁷ Suhardjono, *Manajemen Perkreditan Usaha Kecil dan Menengah*, (Bandung : UPP Amp YKPN, 2003), h. 252



kata lain. *Capacity* adalah calon debitur dalam menjalankan usahanya harus diketahui secara pasti oleh bank.⁸

3. *Capital*

Biasanya bank tidak akan bersedia untuk membiayai suatu usaha 100% artinya setiap nasabah yang mengajukan permohonan kredit harus pula menyediakan dana dari sumber lainnya / modal sendiri. Dengan kata lain *capital* adalah untuk mengetahui sumber-sumber pembiayaan yang dimiliki nasabah terhadap usaha yang akan dibiayai oleh bank.

4. *Colleteral*

Merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahannya, sehingga jika terjadi suatu masalah, maka jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin. Fungsi jaminan adalah sebagai pelindung bank dari resiko kerugian.

5. *Condition*

Dalam menilai kredit hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi sekarang dan untuk masa yang akan datang sesuai sektor masing-masing. Dalam kondisi perekonomian yang kurang stabil, sebaiknya pemberian kredit untuk sektor tertentu jangan diberikan terlebih dahulu dan walaupun jadi diberikan sebaiknya juga dengan melihat prospek usaha tersebut dimasa yang akan datang.

⁸ Hadiwidjay, dkk. *Analisis Kredit (Dilengkapi Telaah Kasus)*, (Bandung : CV Pioner Jaya, 2000), h. 34



Dalam pembiayaan, akan selalu terjadi resiko pembiayaan macet/ pinjaman yang tertunda atau ketidakmampuan peminjam untuk membayar kewajiban yang telah dibebankan, untuk mengantisipasi hal tersebut maka BMT harus mampu menganalisis penyebab permasalahannya, yaitu :

1. Faktor Internal

- a. Peminjam kurang cakap dalam usaha tersebut.
- b. Manajemen tidak baik atau kurang rapi.
- c. Laporan keuangan tidak lengkap.
- d. Penggunaan dana yang tidak sesuai dengan perencanaan.
- e. Dana yang diberikan tidak cukup untuk menjalankan usaha tersebut.

Akibat kesalahan pengurus BMT dalam menganalisa nasabah atau tidak hati-hatinya dalam mengelola dana juga tidak menerapkan prinsip-prinsip kredit/ pembiayaan yang tersirat dalam 5C, maka kredit bermasalah menimpa BMT.

2. Faktor Eksternal

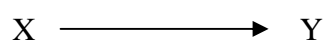
- a. Aspek pasar kurang mendukung.
- b. Kemampuan daya beli masyarakat kurang.
- c. Pengaruh lain di luar usaha.
- d. Kenakalan peminjam.

Dari pengertian diatas, resiko pasar bisa cukup bermasalah jika usaha nasabah bermasalah dengan kondisi pasar yang kurang menguntungkan sehingga angsuran ke BMT- nya menunggak serta persaingan usaha dimana banyak kompetitor yang berakibat daya beli masyarakat menurun



dan ini sangat mempengaruhi kepada pengembalian dana yang disalurkan dan terjadi pembiayaan bermasalah.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan ke dalam kerangka berfikir yang menunjukkan 2 variabel yang memiliki hubungan, yaitu penerapan manajemen kredit dan pengaruhnya (variabel X) dan minimalisasi pembiayaan bermasalah (variabel Y), dapat digambarkan ke dalam skema sebagai berikut :



Dimana :

X : penerapan manajemen kredit

Y : minimalisasi pembiayaan bermasalah

→ : garis yang menggambarkan hubungan/pengaruh

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dalam penelitian tersebut. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian empiric, sedangkan pendekatan dalam penelitian yang dilakukan ini termasuk ke dalam pendekatan kualitatif yaitu penelitian terhadap permasalahan yang ada di lokasi / lapangan penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan guna mendapatkan data-data yang diperlukan, penulis berusaha semaksimal mungkin untuk mencari



dan mengolah data yang dianggap sebagai penunjang dalam pembahasan dan analisis.

a. Angket

Peneliti meminta pada karyawan BMT As-Salam Weru Cirebon untuk mengisi angket yang telah dibuat, untuk menyatakan maupun menginformasikan kondisi yang sebenarnya tentang proses pemberian kredit dalam upaya meminimalisasi pembiayaan bermasalah. Bentuk angket yang akan diberikan kepada responden menggunakan skala Likert, yaitu dengan responden menjawab pertanyaan, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (R), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS).

b. Interview /Wawancara

Untuk memperoleh data yang akurat tentang objek dan saran penelitian maka penulis melakukan wawancara dengan manajer atau pimpinan dan karyawan BMT As-Salam yang mengetahui masalah yang diteliti.

c. Observasi

Penulis melakukan observasi dan pengamatan secara langsung di BMT As-Salam Weru Cirebon, untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembiayaan bermasalah.



d. Studi pustaka

Selain menggunakan teknik diatas, pengumpulan data dan informasinya juga penulis memperoleh melalui studi kepustakaan atau referensi yang terkait dengan permasalahan yang diteliti.

3 Sumber Data

Adapun jenis data yang dikumpulkan berupa data yang bersifat kualitatif yaitu cara memperoleh pengetahuan atau permasalahan dimana data-data yang dikumpulkan berupa rangkaian kalimat atau narasi serta dari data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Adalah data yang didapat langsung dari lokasi penelitian dimana penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait di BMT As-Salam.

b. Data sekunder

Adalah data yang diperoleh melalui studi kepustakaan atau tulisan-tulisan yang lebih baik dari buku-buku maupun dari media cetak/elektronik yang berkaitan dengan masalah tersebut.

H. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah permasalahan yang diangkat, pembahasannya disusun secara sistematis sesuai dengan tata urutan pembahasan dari permasalahan yang ada. Seluruh bahasan yang ada dalam skripsi ini terdiri



dari bab-bab dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bahasan, adapun rincian pembahasannya sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II Landasan Teori. Dalam bab kedua ini terdiri dari: pengertian manajemen kredit/pembiayaan, pengerian pembiayaan bermasalah, dampak pembiayaan bermasalah, teknik pembiayaan bermasalah.

BAB III Kondisi objektif. Dalam bab ketiga ini menguraikan tentang sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi dan ruang lingkup usaha.

BAB IV Hasil dan pembahasan. Dalam bab keempat ini menguraikan tentang manajemen kredit yang diterapkan BMT As-Salam Desa Panembahan Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon pengaruh manajemen kredit dalam upaya minimalisasi pembiayaan bermasalah.

BAB V Penutup. Yang terdiri dari kesimpulan dan saran.



1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Diarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	
PERSETUJUAN	
NOTA DINAS	
PERNYATAAN OTENTITAS	
PENGESAHAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	.iii
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Permasalahan	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penelitian Terdahulu	7
F. Kerangka Pemikiran	8
G. Metode Penelitian	13
H. Kistematika Penulisan	15
BAB II MANAJEMEN KREDIT DAN PEMBIAYAAN BERMASALAH ...	17
A. Pengertian Manajemen Kredit	17
B. Pengertian Pembiayaan Bermasalah	21
C. Dampak Pembiayaan Bermasalah	25
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Objek Penelitian	31
B. Operasional Variabel Penelitian	31



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

C. Dampak Pembiayaan Bermasalah	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan	50
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasional Variabel	32
Tabel 3.2 Nilai Variabel X dan Nilai Variabel Y	37
Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Korelasi Product Moment	40
Tabel 4.1 Description Organisasi BMT As-Salam	50
Tabel 4.2 Kredit Yang Diberikan Oleh BMT Berdasarkan Kepercayaan Antara BMT Dan Nasabah	52
Tabel 4.3 Penentuan Besarnya Keuntungan Kredit Berdasarkan Kesepakatan Bersama Antara BMT Dan Nasabah.....	53
Tabel 4.4 Jangka Waktu Dan Besarnya Jumlah Angsuran Pengembalian Kredit Sesuai Dengan Kesepakatan Bersama	53
Tabel 4.5 Besarnya Keuntungan Kredit Yang Ditentukan Pihak BMT Relatif Kecil Dan Tidak Memberatkan Nasabah	54
Tabel 4.6 Prosedur Persyaratan Pengajuan Kredit Relatif Mudah Dan Cepat.....	54
Tabel 4.7 Proses Persetujuan Dan Pencairan Kredit Relatif Cepat.....	55
Tabel 4.8 Proses Pemberian Kredit Harus Selalu Dilaksanakan Dengan Menerapkan Prinsip Kehati-Hatian	55
Tabel 4.9 Perencanaan Kredit Yang Dibuat Sesuai Dengan Misi Dan Visi BMT, Yaitu Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kecil	56
Tabel 4.10 Harga Besarnya Jumlah Kredit Yang Diberikan Sesuai Dengan Kemampuan Debitur/Nasabah	56
Tabel 4.11 Pemberian Dan Pengelolaan Kredit BMT Dilaksanakan Secara Konsekuen Dan Konsisten Sesuai Kebijakan Kredit.....	57
Tabel 4.12 Rekaapitulasi Hasil Perhitungan Prosentasi Variabel X Tentang Kredit	57
Tabel 4.13 Pemberian Pembiayaan Yang Dilakukan Tanpa Analisis Terlebih Dahulu Akan Sangat Membahayakan BMT	59
Tabel 4.14 Kurang Adanya Pengawasan Dan Pembinaan Pembiayaan Dari Pihak BMT Menyebabkan Nasabah Enggan Membayar Angsuran Pembiayaan	59



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Tabel 4.15 Ketidakjujuran Laporan Keuangan Usaha Nasabah Dapat Menyebabkan Pembiayaan Bermasalah	60
Tabel 4.16 Menurunnya Kondisi Usaha atau Perekonomian Nasabah Dapat Menyebabkan Pembayaran Pembiayaan Tidak Lancar	60
Tabel 4.17 Terlalu Lama Jangka Waktu Untuk Pembayaran Pembiayaan Dapat Menyebabkan Pembiayaan Bermasalah	61
Tabel 4.18 BMT Dapat Merubah Jadwal atau Jangka Waktu Pembayaran Pembiayaan Nasabah Jika Pembayaran Nasabah Mulai Bermasalah.....	61
Tabel 4.19 Untuk Menyelamatkan Pembiayaan Bermasalah BMT Merubah Persyaratan Yang Semula Disepakati Bersama Pihak Debitur Dalam Perjanjian Kredit	62
Tabel 4.20 Upaya Penataan Kembali Struktur Kepemilikan, Organisasi, dan Operasi Bisnis Nasabah Secara Profesional Dapat Menyelamatkan Pembiayaan Bermasalah	62
Tabel 4.21 BMT Dapat Melakukan Penyelesaian Kredit Bermasalah Dengan Cara Melakukan Penagihan Melalui Jasa Pihak Ketiga	63
Tabel 4.22 BMT Harus Menangani Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Melalui Proses Pengadilan Jika Pihak Nasabah Melakukan Penipuan.....	63
Tabel 4.23 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Prosentasi Variabel Y Tentang Minimalisasi Pembiayaan Bermasalah	64
Tabel 4.24 Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrument Variabel X (Manajemen Kredit).....	67
Tabel 4.25 Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrument Variabel Y (Minimalisasi Pembiayaan Bermasalah)	69
Tabel 4.26 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Instrument Variabel X (Manajemen Kredit)	70
Tabel 4.27 Nilai Perhitungan Uji Reliabilitas Instrument Variabel Y (Pembiayaan Bermasalah)	72



1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Diarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Faisal, dkk. *Strategi dan Operasional Bank*, Bandung : PT. Eresco, 1996
- Arifin, Zainal. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syari'ah*, Jakarta : Alfabet, 2002
- . *Memahami Bank Syari'ah*, Jakarta : PT Alfabet, 2000
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002
- Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*, Jakarta : PT Ghalia Indonesia, 2003
- Firdaus, Rakhmat. *Manajemen Perkreditan Bank Umum*, Bandung : Alfabeta, 2003
- Hadiwidjay, dkk. *Analisis Kredit (Dilengkapi Telaah Kasus)*, Bandung : CV Pioner Jaya, 2000
- Karim, Helmi. *Fiqih Muamalah*, Jakarta : PT. Grafindo Persada, 1997
- Kasmir. *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003
- . *Manajemen Perbankan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2002
- Kuncoro, Mudjajat dan Suhardjono. *Manajemen Perbankan*, Yogyakarta : BPEE, 2002
- Muslehuddin, Muhammad. *Sistem Perbankan Dalam Islam*, Jakarta : Rineka Cipta, 2004
- Nasehuddien, Toto Syatori. *Metodologi Penelitian (Sebuah Pengantar)*, Cirebon : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), 2008
- Rahman, Hasanuddin. *Aspek-aspek Hukum Pemberian Kredit Perbankan di Indonesia*, Bandung : PT Citra Aditya Bakti, 1995
- Rifa'I, Mohammad. *Konsep Perbankan Syari'ah*, Semarang : Wicaksana, 2002
- Simorangkir, O.P. *Penganmtar Lembaga Keuangan Bank dan non Bank*, Bogor : Ghalia Indonesia, 2004



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Suhardjono. *Manajemen Perkreditan Usaha Kecil dan Menengah*, Bandung : UPP Amp YKPN, 2003

Susilo, Y. Sri, dkk. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta : Salemba Empat, 2000

Sutojo, Siswanto. *Strategi Manajemen Bank Umum*, Jakarta : PT. Ikrar Mandiri Abadi, 2000

Suyatno, Thomas. *Dasar-dasar Perkreditan*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 1993